



**PENGARUH *FOOT SELF CARE* TERHADAP PERUBAHAN
DISTRESS DAN POLINEUROPATI SENSORI KAKI
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI PALANGKA RAYA**

**OLEH: TAKEESI ARISANDY
NIM: 2016-01-014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2018**



**PENGARUH *FOOT SELF CARE* TERHADAP PERUBAHAN
DISTRESS DAN POLINEUROPATI SENSORI KAKI
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI PALANGKA RAYA**

**OLEH: TAKEESI ARISANDY
NIM: 2016-01-014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2018**



**PENGARUH *FOOT SELF CARE* TERHADAP PERUBAHAN
DISTRESS DAN POLINEUROPATI SENSORI KAKI
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI PALANGKA RAYA**

**Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER KEPERAWATAN**

**OLEH: TAKEESI ARISANDY
NIM: 2016-01-014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Takesi Arisandy
NIM : 2016-01-014
Program studi : Magister Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Sint Carolus Jakarta

Menyatakan bahwa tesis ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada STIK Sint Carolus atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 18 Juli 2018


(Takesi Arisandy)

ORIGINALITY STATEMENT

I, who sign below:

Name : Takesi Arisandy
NIM : 2016-01-014
Major : Post Graduated Medical of Nursing

Hereby declare that this Thesis is my own work and to the best of my knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the award of any other degree or diploma at Sint Carolus School of Health Sciences or any another educational institution, except where due acknowledgement is made in the Thesis.

If in the future there is something wrong in my Thesis, I will get the consequence.

Jakarta, 18 July 2018



(Takesi Arisandy)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

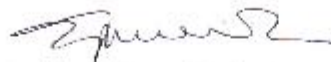
**PENGARUH *FOOT SELF CARE* TERHADAP PERUBAHAN *DISTRESS*
DAN POLINEUROPATI SENSORI KAKI PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS TIPE 2 DI PALANGKA RAYA**

Laporan Tesis

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji TESIS
Program Studi Magister Keperawatan STIK Sint Carolus

Jakarta, 25 Juli 2018

Pembimbing Metodologi



(Prof. dr. Emiliana Ijitra, M.Sc, Ph.D)

Pembimbing Materi



(Ns. Maria Astrid, M.Kep, Sp KMB)

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Keperawatan



(Asnet Leo Bunga, S.Kp, M.Kes)

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Takesi Arisandy
NIM : 2016-01-014
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul tesis : Pengaruh *Foot Self Care* Terhadap
Perubahan *Distress* Dan Polineuropati
Sensori Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus
Tipe 2 di Palangka Raya

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan STIK Sint Carolus, Jakarta.

TIM PENGLIH

Pembimbing Materi : Ns. Maria Astrid, M.Kep, Sp.KMB  (.....)

Pembimbing Metodologi : Prof. dr. Emiliana Tjitra, M.Sc, Ph.D  (.....)

Penguji : Ns. Ni Luh Widani, M.Kep, Sp.KMB  (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 25 Juli 2018

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIK Sint Carolus, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Takesi Arisandy
NIM : 2016-01-014
Program Studi : Magister Keperawatan
Jenis karya : Tesis


demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIK Sint Carolus **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Foot Self Care* Terhadap Perubahan *Distress* Dan Polineuropati Sensori Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Palangka Raya

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini STIK Sint Carolus berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 18 Juli 2018
Yang menyatakan


(Takesi Arisandy)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memnuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan STIK Sint Carolus.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Emiliana Tarigan, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua STIK Sint Carolus.
2. Ibu Asnet Leo Bungas, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan STIK Sint Carolus.
3. Ibu Ns. Maria Astrid, M.Kep, Sp.KMB, selaku pembimbing materi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Prof. dr. Emiliana Tjitra, M.Sc, Ph.D, selaku dosen pembimbing metodologi yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Ni Luh Widani, M.Kep, Sp.KMB, selaku penguji tesis yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
6. Bapak Dr. dr. Andriansyah Arifin, MPH, selaku Ketua Yayasan Eka Harap yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan pendidikan magister saya ini.
7. Ibu. Dra. Mariaty Damawan, MM, selaku Ketua STIKES Eka Harap Palangka Raya yang telah memberikan saya kesempatan dalam melanjutkan pendidikan magister saya ini.
8. Sahabat-sahabat saya di kelas KMB angkatan VI STIK Sint Carolus.
9. Kedua orang tua dan mertua yang memberikan support kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.

10. Istri saya Pebriana Dasak dan Anak saya Azkadina Naila Arisandy, yang merupakan bagian sangat penting dalam hidup saya.
11. Semua partisipan yang terlibat dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu saya menyelesaikan pendidikan magister saya ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Jakarta, 18 Juli 2018

Penulis

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS**

Tesis, Juli 2018

**Takesi Arisandy, Maria Astrid, Emiliana Tjitra
Pengaruh *Foot Self Care* Terhadap Perubahan *Distress* dan Polineuropati
Sensori Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Palangka Raya**

xxi + 153 hal + 31 gambar + 12 bagan + 27 tabel + 29 lampiran

ABSTRAK

DM merupakan penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemik. DM merupakan penyakit kronis yang tidak bisa disembuhkan serta banyaknya komplikasi yang terjadi membuat pasien DM menjadi *distress*. Komplikasi paling sering ialah polineuropati sensori kaki. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *foot self care* terhadap perubahan *distress* dan polineuropati sensori kaki pada pasien DM tipe 2. Desain penelitian *quasy experiment randomized pretest-posttest control group*. Sampel sebanyak 118 responden (89 kelompok intervensi dan 29 kontrol). *Foot self care* dilakukan selama 4 minggu, pengukuran menggunakan *Diabetes Distress Scale* (DDS) untuk mengukur tingkat *distress* dan monofilament 10g untuk mengukur tingkat polineuropati sensori kaki. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan ada penurunan signifikan tingkat *distress* ($p=0,000$) dan polineuropati sensori kaki ($p=0,000$) sebelum dengan sesudah intervensi. Uji *Mann-Whitney* menunjukkan ada perbedaan signifikan tingkat *distress* ($p=0,000$) dan polineuropati sensori kaki ($p=0,002$) antara kelompok intervensi dengan kontrol. Hasil regresi logistik ordinal, nilai OR: 8,12 terhadap penurunan tingkat *distress* dan 2,22 terhadap penurunan tingkat polineuropati sensori kaki. Berdasarkan hasil penelitian, *foot self care* dapat diterapkan untuk mengurangi tingkat *distress* dan polineuropati sensori kaki pada pasien DM tipe 2.

Kata kunci: *Distress*; DM tipe 2; *foot self care*; polineuropati sensori kaki.

Daftar pustaka: 126 (2005-2017)

**POST GRADUATE PROGRAM MASTER OF NURSING
SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCES**

Thesis, July 2018

***Takesi Arisandy, Maria Astrid, Emiliana Tjitra
The Effects Of Foot Self Care To Distress and Polyneuropathy Foot Sensory on
Patients with Type 2 Diabetes Mellitus In Palangka Raya***

xxi + 153 pages + 31 pictures + 12 charts + 27 tables + 29 appendixes

ABSTRACT

DM is a metabolic disease characterized by hyperglycemia. DM is a chronic disease that cannot be cured and the many complications that occur make DM patients become distress. The most common complication is polyneuropathy foot sensory. This study aims to determine the effect of foot self-care patients to distress and polyneuropathy foot sensory on type 2 DM. The design of the study is a quasy experimental randomized pre-post test control group. Sample were 118 respondents (89 in intervention and 29 in control groups). The foot self-care is done for 4 weeks, Diabetes Distress Scale (DDS) was used for measuring distress levels and 10g monofilament was used for measuring the level of polyneuropathy foot sensory. The Wilcoxon test showed is a significant decreasing of level in distress ($p=0.000$) and polyneuropathy foot sensory ($p=0,000$) between before with after intervention. The Mann-Whitney test showed is a significant differences of level of distress ($p=0,000$) and foot sensory polyneuropathy ($p=0.002$) in between intervention and control groups. Ordinal logistic regression analysis showed OR: 8.12 to decrease the level of distress and 2.22 to decrease the level of polyneuropathy foot sensory. Based on the results of the study, foot selfcare may be applied to decrease the level of distress and polyneuropathy foot sensory is a significant patients.

Key words: Distress; DM type 2; foot self care; polyneuropathy foot sensory.

References: 126 (2005-2017)

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Pasien Diabetes Mellitus.....	7
1.4.2 Bagi Pelayanan Kesehatan.....	8
1.4.3 Bagi Ilmu Keperawatan.....	8
1.4.4 Bagi Peneliti.....	8
1.5 Ruang Lingkup.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Diabetes Mellitus.....	9
2.1.1 Definisi Diabetes Mellitus.....	9
2.1.2 Anatomi dan Fisiologi Pankreas.....	10
2.1.3 Klasifikasi Diabetes Mellitus.....	13
2.1.4 Etiologi Diabetes Mellitus.....	14
2.1.5 Diagnosis Diabetes Mellitus.....	16
2.1.6 Faktor Risiko Diabetes Mellitus.....	18
2.1.7 Patofisiologi Diabetes Mellitus.....	19
2.1.8 Manifestasi Klinis Diabetes Mellitus.....	21

2.1.9 Penatalaksanaan Diabetes Mellitus.....	21
2.1.10 Komplikasi Diabetes Mellitus.....	23
2.2 Polineuropati Sensori Kaki.....	27
2.2.1 Definisi Polineuropati Sensori Kaki.....	27
2.2.2 Diagnosis Polineuropati.....	27
2.3 <i>Distress</i>	33
2.3.1 Definisi <i>Distress</i>	33
2.3.2 Hubungan <i>Distress</i> dengan Diabetes Mellitus.....	35
2.3.3 Pengukuran Diabetes <i>Distress</i>	37
2.4 <i>Foot Self Care</i> pada Pasien Diabetes Mellitus.....	40
2.4.1 Definisi <i>Foot Self Care</i>	40
2.4.2 Domain Perilaku Kesehatan.....	41
2.4.3 Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Kaki.....	50
2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Praktik <i>Foot Self Care</i>	44
2.4.5 Langkah-Langkah <i>Foot Self Care</i>	45
2.5 Teori Keperawatan Orem “ <i>Self Care</i> ”.....	63
2.5.1 Definisi <i>Self Care</i>	63
2.5.2 Teori Sistem keperawatan Mandiri.....	63
2.5.3 Keyakinan <i>Self Care</i>	66
2.5.4 Tujuan Keperawatan Mandiri.....	66
2.5.5 <i>Therapeutic Self Care Demand</i>	67
2.5.6 Tiga Kategori <i>Self Care</i>	67
2.6 Penelitian Terkait.....	70
2.7 Kerangka Teori Penelitian.....	80
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	81
3.1 Kerangka Konsep.....	81
3.2 Hipotesis.....	83
3.3 Definisi Operasional.....	85
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	92
4.1 Desain Penelitian.....	92
4.2 Populasi dan Sampel.....	95
4.2.1 Populasi.....	95
4.2.2 Sampel.....	95
4.3 Tempat Penelitian.....	98
4.4 Waktu Penelitian.....	98
4.5 Etika Penelitian.....	99
4.5.1 Prinsip <i>Respect to Person</i> (Hormat).....	99
4.5.2 Prinsip <i>Beneficience</i> (Bermanfaat).....	100
4.5.3 Prinsip <i>Justice</i> (Keadilan).....	101

4.6	Alat Pengumpulan Data.....	101
4.6.1	Kuesioner.....	101
4.6.2	<i>Diabetes Distress Scale (DDS)</i>	101
4.6.3	Lembar Pengamatan.....	102
4.6.4	<i>Semmes-Weistein Monofilament 10g</i>	102
4.7	Prosedur Pengumpulan Data.....	102
4.7.1	Tahap Persiapan.....	102
4.7.2	Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	103
4.7.3	Tahap Pengumpulan Data Setelah Intervensi.....	104
4.8	Pengolahan Data.....	105
4.8.1	Pengecekan Data yang Telah Dikumpulkan.....	105
4.8.2	<i>Coding</i>	105
4.8.3	<i>Processing/Entry Data</i>	105
4.8.4	Dateksi Data Outlier.....	105
4.8.5	<i>Cleaning</i>	105
4.8.6	<i>Missing Value</i>	105
4.9	Teknik Analisis Data.....	106
4.9.1	Analisis Univariat.....	106
4.9.2	Analisis Bivariat.....	106
4.9.3	Analisis Multivariat.....	106
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		109
5.1	Gambaran Umum Penelitian.....	109
5.2	Gambaran Lokasi Penelitian.....	109
5.3	Analisis Data Penelitian.....	110
5.4	Deskripsi Karakteristik.....	110
5.4.1	Umur Responden.....	111
5.4.2	Jenis Kelamin Responden.....	112
5.4.3	Pendidikan Responden.....	113
5.4.4	Pendapatan Responden.....	114
5.4.5	Lama Sakit DM Responden.....	115
5.4.6	Nilai GDS Responden.....	116
5.5	Luaran Penelitian.....	117
5.5.1	Luaran Sebelum dan Sesudah Penelitian pada Kelompok Penelitian.....	117
5.5.2	Perbandingan Hasil Luaran Penelitian antara Kelompok Intervensi dengan <i>Foot Self Care</i> dan Kelompok Kontrol.....	123
5.6	Pengaruh Karakteristik terhadap Hasil Penelitian.....	125
5.6.1	Kelayakan Model.....	125
5.6.2	Penentuan Model.....	126
5.6.3	Kontribusi <i>Foot Self Care</i> dan Variabel Independen.....	127

5.6.4 Estimasi Pengaruh Variabel Independen Responden DM Tipe 2 pada Model yang Dikembangkan.....	128
5.6.5 Pengaruh Faktok <i>Counfunding</i> terhadap <i>Distress</i> dan Polineuropati Sensori Kaki.....	130
5.6.6 <i>Probabilitas of Event</i> terhadap <i>Distress</i> dan Polineuropati Sensori Kaki pada Kelompok Penelitian	139
5.6.7 Validasi Model.....	140
5.6.8 Pengaruh <i>Foot Self Care</i> , Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pendapatan, Lama Sakit DM dan Nilai GDS Secara Simultan Terhadap <i>Distress</i> dan Polineuropati Sensori Kaki.....	141
5.7 Keterbatasan Penelitian.....	144
5.8 Implikasi Hasil Penelitian.....	144

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	146
6.2 Saran.....	148

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Jaringan Pankreas.....	10
Gambar 2.2 Pemeriksaan Menggunakan Garpu Tala.....	28
Gambar 2.3 Pemeriksaan Menggunakan Biothesiometer.....	28
Gambar 2.4 Pemeriksaan Menggunakan <i>Pinprick</i>	29
Gambar 2.5 Pemeriksaan Menggunakan Monofilament 10g.....	29
Gambar 2.6 Pemeriksaan Menggunakan IpT.....	30
Gambar 2.7 Pemeriksaan Menggunakan <i>Hammer</i>	30
Gambar 2.8 Teknik Pemeriksaan Monofilament 10g.....	32
Gambar 2.9 Titik-Titik Tempat Pemeriksaan Monofilament 10g pada Kaki Pasien.....	32
Gambar 2.10 Kerja Epinephrine.....	36
Gambar 2.11 Pembentukan konsentrasi glukosa oleh Kortisol.....	37
Gambar 2.12 Kuku Tumbuh di Bawah Kulit.....	45
Gambar 2.13 Kulit Retak.....	46
Gambar 2.14 Kulit Melepuh.....	46
Gambar 2.15 Kulit Kapalan.....	46
Gambar 2.16 Mata Ikan/Kutil.....	46
Gambar 2.17 Perubahan Bentuk Kaki.....	47
Gambar 2.18 Sandal Pasien DM.....	49
Gambar 2.19 Sepatu Pasien DM.....	49
Gambar 2.20 Langkah 1 Senam Kaki.....	51
Gambar 2.21 Langkah 2 Senam Kaki.....	52
Gambar 2.22 Langkah 3 Senam Kaki.....	53
Gambar 2.23 Langkah 4 Senam Kaki.....	53
Gambar 2.24 Langkah 5 Senam Kaki.....	54
Gambar 2.25 Langkah 6 Senam Kaki.....	55
Gambar 2.26 Langkah 7 Senam Kaki.....	55
Gambar 2.27 Langkah 8 Senam Kaki.....	56
Gambar 2.28 Langkah 9 Senam Kaki.....	57
Gambar 2.29 Langkah 10 Senam Kaki.....	57
Gambar 2.30 Langkah 11 Senam Kaki.....	57
Gambar 2.31 Langkah 12 Senam Kaki.....	58

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 2.1 Alur Penentuan Diagnosis Diabetes Mellitus.....	17
Bagan 2.2 <i>Basic Nursing Wholly Compensatory System</i>	64
Bagan 2.3 <i>Basic Nursing Partly Compensatory System</i>	65
Bagan 2.4 <i>Basic Nursing Supportive Educative System</i>	65
Bagan 2.5 <i>Conceptual Framework of Orem's Theory</i>	68
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Perawatan Kaki Mandiri terhadap Perubahan <i>Distress</i> dan Polineuropati Sensori Kaki Diabetes.....	82
Bagan 4.1 Desain Penelitian.....	92
Bagan 4.2 Kerangka Uji Beda Kontrol dan Intervensi.....	93
Bagan 4.3 Kerangka Uji Beda Sebelum dan Sesudah.....	93
Bagan 4.4 Desain Penelitian Uji Multivariat <i>Distress</i>	94
Bagan 4.5 Desain Penelitian Uji Multivariat Polineuropati Sensori Kaki.....	95
Bagan 4.6 Populasi dan Sampel Penelitian.....	97

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Kriteria Diagnosis Diabetes Mellitus.....	18
Tabel 2.2 Kategori Penilaian Pemeriksaan Monofilament 10g.....	33
Tabel 2.3 <i>Diabetes Distress Scale</i>	39
Tabel 4.1 Teknik Analisis Bivariat.....	106
Tabel 5.1 Proporsi Responden DM Tipe 2 Berdasarkan Kelompok Umur dan Kelompok Penelitian.....	111
Tabel 5.2 Proporsi Responden DM Tipe 2 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Penelitian	112
Tabel 5.3 Proporsi Responden DM Tipe 2 Berdasarkan Pendidikan dan Kelompok Penelitian	113
Tabel 5.4 Proporsi Responden DM Tipe 2 Berdasarkan Pendapatan dan Kelompok Penelitian	114
Tabel 5.5 Proporsi Responden DM Tipe 2 Berdasarkan Lama Sakit DM dan Kelompok Penelitian.....	115
Tabel 5.6 Proporsi Responden DM Tipe 2 Berdasarkan Nilai GDS dan Kelompok Penelitian.....	116
Tabel 5.7 <i>Distress</i> responden DM Tipe 2 Sebelum dan Sesudah Penelitian pada Kelompok Intervensi	117
Tabel 5.8 <i>Distress</i> responden DM Tipe 2 Sebelum dan Sesudah Penelitian pada Kelompok Kontrol	118
Tabel 5.9 Polineuropati Sensori Kaki Responden Sebelum dan Sesudah Penelitian pada Kelompok Intervensi	120
Tabel 5.10 Polineuropati Sensori Kaki Responden Sebelum dan Sesudah Penelitian pada Kelompok Kontrol	120
Tabel 5.11 Perbandingan Hasil Luaran <i>Distress</i> antara Kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol	123
Tabel 5.12 Perbandingan Hasil Luaran Polineuropati Sensori Kaki antara Kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol	124
Tabel 5.13 Model <i>Fit Distress</i> pada Kelompok Penelitian	125
Tabel 5.14 Model <i>Fit</i> Polineuropati Sensori Kaki pada Kelompok Penelitian	126
Tabel 5.15 Penentuan Model <i>Distress</i> pada Kelompok Penelitian	126
Tabel 5.16 Penentuan Model Polineuropati Sensori Kaki pada Kelompok Penelitian.....	126
Tabel 5.17 <i>Pseudo R-Square</i> terhadap <i>Distress</i> pada Kelompok Penelitian...	127
Tabel 5.18 <i>Pseudo R-Square</i> terhadap Polineuropati Sensori Kaki pada Kelompok Penelitian.....	127
Tabel 5.19 Estimasi Pengaruh Variabel Independen terhadap <i>Distress</i> pada Kelompok Penelitian.....	128
Tabel 5.20 Estimasi Pengaruh Variabel Independen terhadap	

Polineuropati Sensori Kaki pada Kelompok Penelitian.....	129
Tabel 5.21 Nilai <i>Probabilitas of Event</i> terhadap <i>Distress</i> pada Kelompok Penelitian.....	139
Tabel 5.22 Nilai <i>Probabilitas of Event</i> terhadap Polineuropati Sensori Kaki pada Kelompok Penelitian	139
Tabel 5.23 Hasil <i>Paralel Lines Test</i> terhadap <i>Distress</i> pada Kelompok Penelitian.....	140
Tabel 5.24 Hasil <i>Paralel Lines Test</i> terhadap Polineuropati Sensori Kaki Pada Kelompok Penelitian.....	140

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Tesis
- Lampiran 2. Bukti Telah Dilakukannya Korespondensi Tentang Kuesioner Diabetes *Distress Scale* (DDS)
- Lampiran 3. Penjelasan Penelitian
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Bersedia Berpartisipasi Sebagai Responden Penelitian
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian Pengaruh *Foot Self Care* Terhadap Perubahan *Distress* dan Polineuropati Sensori Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Palangka Raya
- Lampiran 6. Lembar Aktivitas Perawatan Kaki Mandiri
- Lampiran 7. Lembar Pengamatan Polineuropati Sensori Kaki
- Lampiran 8. Panduan Pelaksanaan Perawatan Kaki Mandiri
- Lampiran 9. Panduan Pelaksanaan Senam Kaki
- Lampiran 10. Sertifikat Kalibrasi Glucocheck
- Lampiran 11. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data dari STIK Sint Carolus ke RSUD dr. Doris Sylvanus
- Lampiran 12. Surat Ijin Melakukan Pengambilan Data dari RSUD dr. Doris Sylvanus
- Lampiran 13. Leaflet Diabetes Mellitus dan Perawatan Kaki Mandiri
- Lampiran 14. Rincian Rencana Biaya Penelitian.
- Lampiran 15. Uraian Tugas Peneliti Utama dan Asisten Peneliti
- Lampiran 16. Sertifikat Pendukung
- Lampiran 17. Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 18. Surat Permohonan Ijin Penelitian ke BAPPEDA Kota Palangka Raya
- Lampiran 19. Surat Permohonan Ijin Penelitian ke BAPPEDA Provinsi Kalimantan Tengah
- Lampiran 20. Surat Permohonan Ijin Penelitian ke RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya
- Lampiran 21. Rekomendasi Ijin Penelitian dari BAPPEDA Provinsi Kalimantan Tengah
- Lampiran 22. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kota Palangka Raya
- Lampiran 23. Surat Ijin Penelitian dari RSUD dr. Doris Sylvanus
- Lampiran 24. Deskripsi Karakteristik
- Lampiran 25. Luaran Penelitian
- Lampiran 26. Pengaruh Karakteristik terhadap Hasil Penelitian
- Lampiran 27. Nilai *Probalitas Of Event*
- Lampiran 28. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 29. Lembar Konsultasi
- Lampiran 30. Curriculum Vitae Takesi Arisandy

